

**Analisis Studi Kelayakan Bisnis UMKM di Bidang Pangan pada Usaha Corn Dog Mozzarella dan Sosis**

Nadya Andayani<sup>1</sup>, Sri Wahyuni<sup>2</sup>, Suhairi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

<sup>1</sup>[nadyaandayani15.ac.id](mailto:nadyaandayani15.ac.id), <sup>1</sup>[sriwahyuniwivoy20.ac.id](mailto:sriwahyuniwivoy20.ac.id),

**ABSTRACT**

*The declining economic situation during the pandemic made people's livelihoods unstable, forcing people to be even more creative in opening business to carry on their fields or opening their own businesses to carry on their lives so that unemployment did not increase too much. By opening a small business such as corn dog an mozzarella sausage. The community's economy will be helped and reduce the increase in unemployment during the current pandemic. Not only can it lift the community's economy, the food sold must also have nutritional value so that countries affected by the pandemic are protected form other diseases. An example of this culinary corn dog. Nowadays, corndog culinary is widely known in Indonesia and its trends. Where corndog is one of the healthiest foods in the world after olive oil and this food comes from korea. This food is healthy because it is made from vegetables and there are also various kinds of nutrient and nutrients contained in it which are good for the health of the body. During a pandemic, people also need nutritious food.*

**Keywords.** *Business feasibility, culinary corn dog mozzarella and sausage an economic aspects*

**ABSTRAK**

Keadaan perekonomian yang menurun di masa pandemi membuat mata pencaharian masyarakat tidak stabil sehingga memaksa masyarakat untuk lebih kreatif lagi dalam membuka lapangan usaha atau membuka usaha sendiri untuk melangsungkan hidupnya sehingga pengangguran tidak terlalu meningkat. Dengan membuka usaha Bisnis Kecil-kecilan seperti Usaha Corn dog dan Sosis Mozarella. Perekonomian masyarakat akan terbantu dan mengurangi peningkatan pengangguran di masa pandemi saat ini. Tidak hanya dapat mengangkat perekonomian masyarakat, makanan yang di jual juga harus memiliki nilai gizi agar Negara yang terdampak pandemi terhindar dari penyakit lain nya. Contohnya kuliner corn dog ini. Pada masa sekarang kuliner corndog sudah banyak di kenal di Indonesia dan lagi trend-trend nya. Di mana corndog adalah salah satu dari makanan yang sehat di dunia setelah olive oil dan makanan ini berasal dari korea. Makanan ini sehat karena berbahan dasar sayuran dan juga terdapat berbagai macam gizi dan nutrisi yang terkandung di dalam nya yang baik untuk kesehatan tubuh. Di masa pandemi masyarakat juga butuh makanan yang bergizi.

**Kata kunci.** *Kelayakan bisnis, kuliner corn dog mozzarella dan sosis dan aspek ekonomi*

## **PENDAHULUAN**

Keadaan perekonomian yang menurun di masa pandemi membuat mata pencaharian masyarakat tidak stabil sehingga memaksa masyarakat untuk lebih kreatif lagi dalam membuka lapangan usaha atau membuka usaha sendiri untuk melangsungkan hidupnya sehingga pengangguran tidak terlalu meningkat. Dengan membuka usaha Bisnis Kecil-kecilan seperti Usaha Corn dog dan Sosis Mozzarella. Perekonomian masyarakat akan terbantu dan mengurangi peningkatan pengangguran di masa pandemi saat ini. Tidak hanya dapat mengangkat perekonomian masyarakat, makanan yang di jual juga harus memiliki nilai gizi agar Negara yang terdampak pandemi terhindar dari penyakit lain nya. Contohnya kuliner corn dog ini. Pada masa sekarang kuliner corndog sudah banyak di kenal di Indonesia dan lagi trend-trend nya. Di mana corndog adalah salah satu dari makanan yang sehat di dunia setelah olive oil dan makanan ini berasal dari korea. Makanan ini sehat karena berbahan dasar sayuran dan juga terdapat berbagai macam gizi dan nutrisi yang terkandung di dalam nya yang baik untuk kesehatan tubuh. Di masa pandemi masyarakat juga butuh makanan yang bergizi.

Dengan demikian Studi kelayakan bisnis adalah kegiatan berencana yang di lakukan untuk mempelajari secara lebih mendalam mengenai suatu usaha bisnis corn dog mozzarella dan sosis ini di jalan kan, usaha ini akan memberikan kesimpulan mengenai layak atau tidak nya sebuah usaha ini di jalan kan di masa pandemic saat ini.

Dengan ada nya studi kelayakan bisnis, maka suatu usaha UMKM Corndog akan berjalan dengan baik. Untuk usaha Corn Dog sendiri itu pertama kali diperkenalkan oleh seorang pembuat sosis berketurunan Jerman asal Texas. Awalnya corndog dibuat tidak dengan menggunakan tusukan, namun untuk memudahkan untuk menyantapnya, sang creator menusukkan makanan tersebut dibatang kecil yang terbuat dari kayu serupa tusuk sate. Jenis makanan ini segera dipopulerkan dinegara-negara lain. Corn dog dapat dengan mudah ditemukan, biasanya dijual dengan konsep street food. Selain dijual dikedai-kedai, pinggir jalan, corndog juga dijual dalam bentuk frozen.

Bagi penggemar drama korea pasti mengetahui produk ini. Produk ini adalah corndog mozzarella & sosis yang banyak disaksikan dalam drama ataupun variety show korea. Corndog ini biasanya dijual dipinggir jalan dinegara korea. Makanan ini juga merupakan salah satu street food yang bisa dibeli dikorea. Corndog belakangan ini memang tengah digemari pecinta kuliner kekinian.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana layak nya suatu usaha UMKM Corn dog mozzarella dan sosis ini berjalan dengan baik dan dapat membantu perekonomian masyarakat di masa pandemic saat ini

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (field research) penelitian ini dilakukan di Jl.Pasar VI Depan Alfamidi Dusun XII Tembung , Kec.Percut Sei Tuan. Sumber data yang digunakan yaitu : data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti antara lain : observasi dan wawancara.

## **TINJAUAN LITERATUR**

### **1. Pengertian UMKM**

Menurut uu No.20 tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil, dan menengah adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh orang perorangan yang bukan merupakan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan yang di miliki di kuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Kriteria usaha mikro adalah sebagai berikut:
  - Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan tanpa usaha.
  - Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00.
- b. Kriteria usaha kecil adalah sebagai berikut:
  - Memiliki kekayaan paling banyak Rp50.000.000,00 sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan usaha; atau
  - Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00
- c. Kriteria usaha menengah adalah sebagai berikut:
  - Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp500.000.000,00 sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan; atau
  - Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp2.500.000.000.000,00.

### **2. Pengertian Studi Kelayakan Bisnis**

Pengertian studi kelayakan menurut Jumingan (2009:25) merupakan “penilaian yang menyeluruh untuk menilai keberhasilan suatu proyek, dan studi kelayakan proyek mempunyai tujuan menghindari keterlanjuran penanaman modal yang terlalu besar untuk kegiatan yang ternyata tidak menguntungkan.”

### **3. Pengertian Corn Dog Mozzarella**

Corn dog (edelweiss lararenjana : 2020) adalah salah satu jajanan khas korea selatan yang mengkombinasikan sosis, mozzarella dengan adonan tepung tebal dan di lapisin tepung panir sebelum di goreng.

### **4. Segemen Pasar**

Segmentasi pasar menurut kotler (1994) adalah suatu proses untuk membagi pasar menjadi kelompok-kelompok konsumen yang lebih homogeny, di mana tiap kelompok konsumen dapat di pilih sebagai target

pasar untuk di capai perusahaan melalui strategi bauran pemasarannya. Dalam setiap segmen terdiri dari individu dengan kebutuhan dan keinginan yang sama, terhadap usaha pemasaran yang di tawarkan.

## 5. Analisis SWOT

Menurut Freddy Rangkuti, analisis SWOT di artikan sebagai “analisis yang di dasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (strengths) dan peluang, namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (weaknesses) dan ancaman.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Segmentasi Pasar

Segmentasi pasar dari produk ini yaitu untuk kalangan umum karena bisa dinikmati dari semua kalangan dari anak-anak,dewasa,ibu-ibu,bapak-bapak sampai orang tua juga bisa menikmati produk ini.

### Analisis SWOT

#### 1.Strategis (kekuatan)

- Produk corn dog mozzarella & sosis menggunakan keju mozzarella dan sosis yang berkualitas dan harga corn dog mozzarella & sosis saya sangat terjangkau.
- Bahan diproduksi secara higienis
- Dapat dinikmati semua kalangan masyarakat

#### 2.Weakness (kelemahan)

- Produk mudah ditiru oleh mangsa pasar
- Produk tidak tahan lama

#### 3.Opportunity (peluang)

- Tempat strategis
- Kuliner yang lagi ramai sebagai penggerak ekonomi sekarang dan mendatang
- Prospek atau peluang cukup besar untuk dikembangkan

#### 4.Threath (ancaman)

- Banyak jenis usaha yang sama sebagai pesaing
- Persaingan dalam pemasaran yang semakin ketat

### Rencana Penjualan

Rencana penjualan (sales plan) menurut Glen(2009) adalah sebuah rencana yang menjelaskan tujuan bisnis, serta potensi resiko bisnis yang terjadi ke depannya.

#### a) Aspek Promosi

- Untuk menarik minat para konsumen corn dog mozzarella&sosis mengadakan promosi sebagai berikut : Diskon 10% bagi pelanggan yang berulang tahun dan anak yatim, memberikan kupon setiap pembelian untuk mendapatkan potongan harga,dan setiap bulan mengadakan diskon buy1get1.

b) Aspek Pemasaran

- Product (produk)  
Produk yang saya hasilkan adalah produk buatan saya sendiri dengan kualitas bahan yang berkualitas dan produk dengan kemasan yang menarik.
- Promotion (promosi)  
Melakukan promosi melalui media social seperti: Instagram,facebook,dan whatsapp.
- Place (tempat)  
Tempat pemasaran produk saya berlokasi Jl.Pasar VI Depan Alfamidi Tembung
- Price (harga)  
Pada tahapan ini saya melakukan penjualan dengan harga yang relative murah dan dapat dijangkau oleh semua kalangan masyarakat dengan tidak mengurangi kualitas dan isi produk

**Tabel Anggaran Biaya**

**1.Kebutuhan Investasi**

Unit	Jenis	Harga
1	Kompor gas	Rp. 200.000
1	Tabung Gas	Rp. 130.000
1	Frying pan atau wajan penggoreng	Rp. 150.000
1	Capitan stainless	Rp. 7.000
1	Saringan minyak stainless	Rp. 20.000
1	Piring	Rp. 5.000
Total		Rp. 512.000

**2.Biaya Kebutuhan Bahan Baku**

Jenis Bahan	Jumlah	Harga
Keju mozzarella	1 kg	Rp. 120.000
Baking Powder	45 gr	Rp. 7.000
Tepung terigu	1 kg	Rp. 12.000
Tepung Panir	½ kg	Rp. 12.000
Sosis	500 gr	Rp. 18.000
Gula pasir	½ kg	Rp. 7.000
Garam	250 gram	Rp. 4.000
Telur	10 butir	Rp. 15.000
Susu cair	1 liter	Rp. 17.000
Mayones	180 gr	Rp. 8.000
Saus sasa	190 gr	Rp. 7.000
Saus baberque	250 gr	Rp. 8.000
Keju kraft	165 gr	Rp. 8.000
Coklat Nutella	250 gr kg	Rp. 18.000

Tiramisu	200 gr	Rp. 16.000
Greentea	250 gr	Rp. 24.000
Minyak goreng	1 liter	Rp. 18.000
Tusuk Sate	1 pack	Rp. 5.000
Cup kemasan/mika plastic	50 pcs	Rp. 7.000
Total		Rp. 330.000

### 3. Jumlah Pendapatan Perhari

Produk	Harga jual	Penjualan	Jumlah
Corndog Mozzarella	Rp.15.000/pcs	30 pcs	Rp. 450.000
Sosis Mozzarella	Rp.12.000/pcs	30pcs	Rp. 360.000
Total			Rp. 810.000

### 4. Keuntungan Perhari

=Laba Kotor - Biaya operasional bahan baku

=Rp.810.000 - Rp.330.000

=Rp.480.000

## KESIMPULAN

Bahwa usaha Corndog mazarella&sosis ini sudah layak untuk dijalankan untuk menggerakkan ekonomi. Dalam cara menjalankannya pun terlihat tidak terlalu sulit, sehingga proses penjualannya pun tidak terlalu memakan waktu terlalu banyak. Setelah itu, modal yang diperlukan untuk menjalankan usaha Corndog mozzarella & sosis ini pun tidak terlalu banyak.

Besar pengharapan saya untuk memperoleh keuntungan dalam usaha ini. Karena setelah dilakukan penghitungan, ternyata keuntungan yang didapatkan dari usaha ni selain manfaat pengetahuan, kita juga memperoleh keuntungan dalam bentuk materi. Materi tentunya adalah suatu hal yang sangat berharga, apalagi apabila materi tersebut diperoleh oleh mahasiswa yang masih belum memiliki penghasilan sama sekali.

## DAFTAR PUSTAKA

Aqliyah, H., & Evinovita, E. (2018). Faktor Penyebab Rendahnya Minat UMKM di Kecamatan Pamijahan Dalam Memilih Pembiayaan pada Bank Syariah. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 1(1), 132-160. <https://doi.org/10.47467/elmal.v1i1.294>

- Arifqi, M., & Junaedi, D. (2021). Pemulihan Perekonomian Indonesia Melalui Digitalisasi UMKM Berbasis Syariah di Masa Pandemi Covid-19. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 3(2), 192-205. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v3i2.311>
- Carlina, M., & Pandoyo. (2020). Studi Kelayakan Bisnis Tour & Travel Pada PT. Indoloka Wisata Mandiri. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik Dan Bisnis*, 1(2), 59-79. Retrieved from <http://edu-business.org/index.php/JIAPB/article/view/11>
- Choeronawati A. I., Prayitno S. B., & Haeruddin. (2019). STUDI KELAYAKAN BUDIDAYA TAMBAK DI LAHAN PESISIR KABUPATEN PURWOREJO. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kelautan Tropis*, 11(1), 191-204. <https://doi.org/10.29244/jitkt.v11i1.22522>
- Gunadi, A., Zulfritria, Z., & Aswir, A. (2019). Studi Kelayakan Taman Pendidikan Al – Qur'an Sebagai Sumber Belajar Pendidikan Nonformal. *Jurnal Iqra' : Kajian Ilmu Pendidikan*, 4(1), 71 - 86. <https://doi.org/10.25217/ji.v4i1.457>
- Doman, glenn. 2009. how to create a sales plan. <https://glints.com/id/lowongan/sales-plan/#>. YdhM\_mkxcon. Diperbarui 6 januari 2021.
- Fawahan, L., & Purnasari, I. (2021). Membangun Branding Produk UMKM Melalui Media Sosial Tiktok. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(1), 280-289. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i2.627>
- Freddy Rangkuti. 2013. Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Hamdani. 2020, *Mengenal Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Lebih Dekat*. (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia).
- Husein Umar, Studi Kelayakan Bisnis, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama), ed. 3 revisi, h.
- Jumingan, 2009. *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara).
- Kotler, P. 1997. Manajemen Pemasaran. Jakarta: PT Prenhallindo. Kristian, W., & Indrawan, F. (2019). Studi Kelayakan Bisnis dalam Rangka Pendirian XX Cafe. *Jurnal Akuntansi*, 11(2), 379-400. <https://doi.org/10.28932/jam.v11i2.1932>
- Lararenjana, Edelweis. 2020. <https://m.merdeka.com./jatim/cara-membuat-corn-dog-jajanan-populer-kekinian-yang-bisa-anda-praktikan-di-rumah-kln.html>.jatim:19 januari 2020.
- Majid, R. (2021). Mudharabah Linked Waqf: Inovasi Model Pembiayaan Berkelanjutan untuk UMKM. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 3(1), 102-118. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v3i1.267>
- Rofa, I., Meilani, A., Hasibu, N., Nasution, A., & Suhairi, S. (2021). Analisis Aspek Pemasaran Dalam Studi Kelayakan Bisnis. *VISA: Journal of Vision and Ideas*, 1(2), 222-235. <https://doi.org/10.47467/visa.v1i2.945>

Susanto, O., & Sukarno, G. (2021). Analisis Kompetensi Entrepreneurial, Strategi Kewirausahaan dan Modal Sosial terhadap Kinerja Usaha pada UMKM Mebel di Kota Surabaya. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(3), 673-685. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i3.713>

Wahyuni, W., Fatih, M., Syahrani Hsb, R., Sakina, S., & Suhairi, S. (2022). Analisis Studi Kelayakan Bisnis Dalam Aspek Produksi. *VISA: Journal of Vision and Ideas*, 2(2), 126-134. Retrieved from <https://journal.laaroiba.ac.id/index.php/visa/article/view/960>